

Strategi Belajar Mawapres Fis dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Vynna Fermanayudha

Pendidikan IPS, Universitas Negeri Jakarta

Martini

Pendidikan IPS, Universitas Negeri Jakarta

Achmad Nur Hidayat

Pendidikan IPS, Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta

Korespondensi penulis: vynnaf9@gmail.com

Abstract. *This study aims to obtain data on individualized learning strategies used by FIS UNJ students in improving their GPA. To get a clear picture of the individualized learning strategies of fis unj students, researchers use descriptive methods with a qualitative approach by making in-depth observations so as to produce valid data according to the case studies discussed. Data collection techniques were carried out by structured interviews and observations. The results concluded that fis unj students with achievements in non-academic fields utilize individual learning strategies such as awareness of responsibility and the ability to manage time efficiently in achieving satisfactory academic goals and apply appropriate individual learning styles that contribute to improving learning performance to achieve the cumulative grade point average results they expect.*

Keywords: *learning strategies, high-achieving students, learning outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai strategi belajar individual yang digunakan mahasiswa FIS UNJ dalam meningkatkan IPK mereka. Untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai strategi belajar individual mahasiswa fis unj, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan pengamatan yang mendalam sehingga dapat menghasilkan data yang valid sesuai studi kasus yang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan observasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa fis unj berprestasi di bidang non akademik memanfaatkan strategi belajar individual seperti kesadaran akan tanggung jawab dan kemampuan mengatur waktu secara efisien dalam mencapai tujuan akademik yang memuaskan dan menerapkan gaya belajar individu yang sesuai turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja belajar untuk mencapai hasil indeks prestasi kumulatif yang mereka harapkan.

Kata kunci: Keyword : strategi belajar, mawapres, hasil belajar

LATAR BELAKANG

Pada dunia pendidikan diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang terstruktur dengan baik maka akan mendapatkan nilai yang baik. Begitu pula sebaliknya mahasiswa yang cara belajarnya tidak teratur secara sistematis, maka ia akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Irham, M dan Wiyani, N.A (2013) belajar adalah “proses yang dilakukan oleh individu siswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan-pengetahuan baru, ataupun keterampilan dari lingkungan sekitarnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai indikator yang mempunyai tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Akademik dan non akademik kerap dikaitkan dengan kesuksesan seseorang dalam hidupnya. Meskipun begitu, tidak semua orang memiliki keunggulan di bidang akademik dan non akademik. Orang

dengan prestasi akademik yang baik belum tentu berbakat di bidang akademik. Begitu pun sebaliknya, orang yang sukses di bidang non akademik belum tentu unggul dalam hal akademik.

Selain prestasi akademik ada juga prestasi non akademik yaitu prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi mahasiswa, baik dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni. Dalam pencapaian ini digambarkan dalam pencapaian prestasi mahasiswa itu sendiri baik individu maupun kelompok. Selain sukses dalam bidang non akademik tentunya mahasiswa ingin sukses dalam dunia pendidikan atau akademik untuk mendapatkan peluang masa depan yang cerah dan menjanjikan. Akan tetapi realitanya tidak sedikit mahasiswa yang mengalami penurunan terhadap hasil belajar atau prestasi akademik yang dikarenakan kurang efektifnya waktu belajar maupun me manage waktu antara belajar dengan kegiatan yang dilakukan, mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak mampu menyeimbangkan antara prestasi di bidang akademik dan non akademik yang menyebabkan menurunnya kualitas pembelajaran mereka.

Berdasarkan hal diatas penurunan prestasi akademik dibandingkan dengan prestasi non akademik inipun terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang non akademik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan masih ada beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang masih mengalami ketidakstabilan dari sisi hasil belajarnya, inilah yang menjadi faktor penurunan kualitas di bidang akademik.

Setiap individu memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Dimana beberapa mahasiswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi, sementara yang lain mungkin lebih cepat. Strategi belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu agar dapat membantu mereka mencapai tujuan belajarnya.

KAJIAN TEORITIS

1. HAKEKAT STRATEGI

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berasal dari “stratos” yang berarti militer dan ‘ag’ yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Hal serupa juga disampaikan oleh seseorang ahli bernama Alfred Chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Wina Sanjaya (2017), strategi adalah kegiatan yang harus dikerjakan agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sifatnya masih konseptual serta dibutuhkan sebuah metode. Adapun metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun demi mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya teknik adalah cara yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode secara spesifik.

2. HAKEKAT BELAJAR

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yang di mana perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan menjadi nyata dalam seluruh aspek-aspek kehidupan. Belajar adalah suatu proses yang terjadi ketika individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman. Banyak definisi para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang belajar, diantaranya adalah menurut Skinner (Dimiyati, 2010) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu perilaku. Perilaku yang dimaksud adalah respon yang baik ketika seseorang terlibat dalam proses belajar mengajar.

Belajar menurut Gagne (Dimiyati, 2010) yaitu sebuah kegiatan yang kompleks terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Hasil belajar tersebut berupa kapabilitas. Setelah belajar, seseorang akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang didapatkan dari belajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses pengetahuan yang mampu mengubah sifat stimulasi lingkungan melewati pengolahan informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku seseorang untuk menjadi lebih baik yang didapatkan dari pengalaman yang ia peroleh melalui interaksi dengan lingkungannya.

3. HAKEKAT STRATEGI BELAJAR

Menurut Pressley, Weinstein dan Mayer (Schuck, 2012) strategi belajar adalah perencanaan kognitif yang berorientasi pada kinerja tugas yang berhasil. Strategi meliputi kegiatan, seperti memilih dan mengatur informasi, melatih materi yang akan dipelajari, menghubungkan materi baru dengan informasi yang terdapat dalam memori, dan meningkatkan kebermanaknaan materi.

Strategi juga termasuk teknik yang menciptakan dan mempertahankan iklim belajar yang positif misalnya, cara mengatasi kecemasan saat tes, meningkatkan kemajuan diri, menghargai nilai pembelajaran, dan mengembangkan harapan dan sikap hasil positif.

Penggunaan strategi adalah bagian integral dari pembelajaran mandiri karena strategi memberikan kontrol belajar yang lebih baik atas pemrosesan informasi.

Strategi Belajar yang digunakan setiap mahasiswa berbeda-beda berdasarkan pada kesadarannya dalam belajar. Menurut Nugraheni (2006) Strategi Belajar adalah mengacu pada kebiasaan belajar yang dilakukan responden yang direpresentasikan pada beberapa perilaku, yaitu cara mempelajari modul, kepemilikan modul dan refrensi lain, kelompok belajar, keteraturan belajar, tutorial, kondisi atau lingkungan belajar.

Penggunaan strategi belajar yang tepat akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa. Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sebuah perencanaan yang dibuat sendiri oleh pembelajar secara sadar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar dan tujuan dalam hal ini adalah belajar secara mandiri. Menurut Oemar Hamalik (2004) Strategi belajar adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada mahasiswa (orang yang belajar) untuk mencapai tujuan tertentu.

4. HAKEKAT MAHASISWA BERPRESTASI

Mahasiswa berprestasi adalah individu yang menunjukkan pencapaian akademik yang tinggi dan unggul dalam berbagai bidang, baik akademis maupun non-akademis. Mereka tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang kuat, disiplin yang tinggi, dan kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik. Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik.

Mahasiswa Berprestasi atau bisa disingkat dengan Mapres adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tertinggi dalam ruang lingkup kegiatan kampusnya. Dimana berprestasi di sini memiliki arti yaitu sebuah pencapaian dalam bentuk kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Lebih lanjut menurut pedomannya Mapres yaitu “mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ko/ekstrakurikuler, mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris/asing, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan ialah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005) penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian pada pengumpulan data berupa kata sertan penggambaran pada penelitian. Adapun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan.

Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan IPK serta untuk mengetahui bentuk-bentuk prestasi bidang non akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Belajar Mawapres FIS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

a) Motivasi Belajar

Mahasiswa berprestasi pada fakultas ilmu sosial ini memiliki berbagai motivasi dalam belajar, termasuk guna pencapaian akademik mereka, pengembangan keterampilan, dan tanggung jawab pribadi terhadap keluarga. Kesesuaian antara tujuan pribadi dan tujuan akademik serta dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan dosen memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan reward juga terbukti efektif sebagai stimulus positif dalam mempertahankan motivasi belajar.

b) Attitude

Sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur pengambilan sikap dalam belajar merupakan elemen kunci dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kesadaran akan tanggung jawab, persepsi yang seimbang terhadap tugas akademik, dan kemampuan untuk menemukan keseimbangan antara belajar dan bermain mempengaruhi sikap positif dalam kegiatan belajar.

c) Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa fakultas ilmu sosial untuk memprioritaskan kegiatan akademik mereka di tengah kesibukan dan keterbatasan waktu. Kemampuan untuk mengatur jadwal belajar secara efisien, memprioritaskan tugas-tugas akademik, dan mengetahui jadwal yang akan datang merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan.

Mahasiswa berprestasi ini tetap memprioritaskan akademik nya dengan cara mencuri-curi waktu senggang 1-2 jam setiap hari nya untuk digunakan untuk belajar agar prestasi akademik atau indeks prestasi kumulatif yang diperoleh tetap stabil dan tidak mengalami penurunan. Dari beberapa tanggapan informan selalu memanfaatkan waktu secara efektif untuk

mencapai tujuan akademik nya. Durasi belajar yang cukup dalam mengatur jadwal belajar yang efisien dan memprioritaskan tugas-tugas akademik dengan baik.

d) Pencatatan Bahan Belajar

Pencatatan bahan belajar membantu mahasiswa fakultas ilmu sosial mengorganisir materi belajar dengan efektif dan meningkatkan produktivitas dalam belajar. Berbagi materi bahan belajar dengan teman, memanfaatkan catatan yang diberikan dosen, dan mencari tambahan materi dari internet merupakan strategi yang digunakan mahasiswa untuk mendapatkan bahan belajar yang lengkap dan berkualitas.

e) Teknik Membaca

Mahasiswa fakultas ilmu sosial menggunakan berbagai teknik membaca untuk memudahkan pemahaman dan penyerapan materi. Beberapa mahasiswa menemukan manfaat dalam rangkuman dan pengelompokan poin-poin penting, sementara yang lain lebih suka membaca berulang-ulang untuk memahami materi dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sebuah metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada preferensi dan gaya belajar individu. Penting bagi setiap orang untuk menemukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya masing-masing.

f) Konsentrasi

Kondisi dalam membangun mood dalam belajar, serta lingkungan belajar, mempengaruhi tingkat konsentrasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dalam belajar. Lingkungan yang tenang dan nyaman dapat mendukung pembentukan konsentrasi yang optimal, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja belajar secara keseluruhan. Lingkungan belajar memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa untuk berkonsentrasi. Faktor-faktor seperti kebisingan, pencahayaan, kenyamanan fisik, dan gangguan lainnya cukup dapat memengaruhi tingkat konsentrasi mereka.

g) Gaya Belajar

Mahasiswa berprestasi fakultas ilmu sosial memiliki preferensi belajar yang cukup sama dalam proses belajar nya atau untuk mempermudahnya dalam memahami dan cepat mengerti dalam kegiatan belajar kebanyakan dengan cara, membaca berulang kali atau visual serta lebih senang mendengarkan tetapi harus dalam kondisi sunyi dan tenang. Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari beberapa informan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki preferensi gaya belajar yang sudah sesuai dengan metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memanfaatkan beragam strategi belajar individual dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) mereka. Strategi-strategi tersebut meliputi motivasi belajar yang didorong oleh tujuan pribadi, dukungan sosial, dan penggunaan reward sebagai stimulus positif. Selain itu, sikap disiplin, manajemen waktu yang baik, pencatatan bahan belajar yang efektif, teknik membaca yang sesuai dengan preferensi individu, konsentrasi yang optimal, dan pemahaman akan gaya belajar masing-masing juga berperan penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat mengerjakan tugas metode penelitian ini dengan tepat waktu.

Kedua, sholawat dan salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang.

Penelitian ini mengkaji tentang "Strategi Belajar Individual Mahasiswa Berprestasi Non Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (Metode Deskripsi - Kualitatif)"

Proposal ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bu Martini, S.H, M.H dan Bapak Achmad Nur Hidayat, M.Pd. selaku dosen pembimbing mata kuliah Seminar Persiapan Skripsi, yang telah membimbing dalam pengerjaan tugas ini.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beliau Ibu/Bapak/Saudara:

1. Firdaus Wajdi, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Desy Safitri, M.Si., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Martini, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memeriksa proposal penelitian ini. Terima Kasih masukan, motivasi, kesabaran dan kritik yang telah diberikan kepada peneliti.

4. Achmad Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memeriksa proposal penelitian ini. Terima Kasih masukan, motivasi, kesabaran dan kritik yang telah diberikan kepada peneliti.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Ucapan terima kasih juga kepada staf administrasi prodi yang selalu membantu mahasiswa dalam hal informasi dan administrasi.

6. Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd., selaku Kakak ipar saya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, serta mengarahkan isi proposal penelitian ini. Terima Kasih atas masukan, motivasi, kesabaran dan kritik yang telah diberikan kepada peneliti.

7. Teristimewa kepada orang tua peneliti, Mamah dan Ayah yang dengan penuh kasih sayang, dukungan dan selalu mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Astri Ocvitasari, Dhanti Erma Widiyati, Marindra Firmansyah (2020). ANALISIS FAKTOR KESIAPAN AKADEMIK TERKAIT ORIENTASI MOTIVASI BERPRESTASI, M-SCORE DAN KEGIATAN NON AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. Jurnal Kedokteran Komunitas
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. . . , h. 112
- Budiartiningsih, R., Suryawati, E., Siregar, S. N., Meiwanda, G., & Harfal, Z. (2022, November). PROFIL EFIKASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA BERPRESTASI UNIVERSITAS RIAU. In Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper" Peran Perempuan Sebagai Pahlawan di Era Pandemi" PSGESI LPPM UWP (Vol. 9, No. 01, pp. 250-260).
- Cerny J. (2002) General principles of motivation..
- Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 3
- GH, M., & Arsal, A. F. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(23), 434-441. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7417545>
- Harsono. (2021). STRATEGI BELAJAR. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada
- Irham, M dan Wiyani, N. A. (2013). Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA.

- Muhibbin Syah. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugraheni, E & Pangaribuan, N. (2006). Gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh: Kasus di Universitas Terbuka. Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh.
- Oemar Hamalik. 2004. Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pika Indra Wati, Rita Angraini (2019). Strategi Mahasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Journal of Civic Education Volume 1 No. 2
- Rio Akbar Bahari. (2016) Gaya Belajar Mahasiswa Atlet Terhadap Pencapaian Prestasi Akademik Dan Kelulusan. Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Robert Steinbach, Successful Lifelong Learning, terj. Kumala Insiwi Suryo, (Jakarta:Victory Jaya Abadi, 2022)
- Rusimanto, P. W., & Ekohariadi, E. (2017) . Pengaruh Prestasi Nonakademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Unesa.
- Sardiman, A. M. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT. Rajawali Pers.
- Sukadi, Progressive Learning. . . , hal. 100.
- Sumadu Suryabrata. 2011. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni, M dan Mustofa, Arif. (2013). Belajar dann Pembelajaran. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina Sanjaya. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Prenada Media Group
- Zulparis. (2022). Cara Belajar Mahasiswa Berprestasi. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri